

ABSTRAK

KENAKALAN REMAJA DITINJAU DARI POLA ASUH ORANGTUA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) ANAK KELAS II A TANJUNG GUSTA MEDAN

**Oleh:
ELSA PANJAITAN
09 860 0239**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kenakalan remaja ditinjau dari pola asuh orangtua pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Tanjung Gusta Medan.

Berdasarkan penjabaran pada bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Terdapat perbedaan kenakalan remaja ditinjau dari pola asuh orangtua. Diasumsikan remaja yang diasuh dengan pola demokratis, kenakalannya lebih rendah jika dibandingkan dengan remaja yang diasuh dengan pola otoriter dan juga permisif.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Varians 1 Jalur, didapatkan hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat perbedaan kenakalan remaja yang sangat signifikan antara narapidana yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan pola asuh demokratis dan permisif. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F = 100,293$ dengan koefisien signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,010. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan kenakalan remaja antara narapidana yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan pola asuh demokratis dan permisif, diterima. 2). Diketahui bahwa narapidana yang diasuh dengan pola asuh demokratis memiliki perilaku agresif yang lebih rendah dengan nilai rata-rata 64,142 dibandingkan dengan narapidana yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan nilai rata-rata 75,666 dan narapidana yang diasuh dengan pola asuh permisif dengan nilai rata-rata 74,108.

Secara umum diketahui kenakalan remaja para narapidana yang tengah menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Anak di Tanjung Gusta Medan, berada pada kategori rendah, sebab mean empirik (70,009) selisihnya dengan mean hipotetik (87,5) melebihi bilangan SD yakni 6,578.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Pola Asuh Orangtua, Narapidana